EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL PERIODE TAHUN 2021-2022 DI DESA KARYAMUKTI KECAMATAN MOOTILANGO

ARTIKEL JURNAL

MARYAM DJAFAR
NIM. D02419006

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL PERIODE TAHUN 2021-2022 DI DESA KARYAMUKTI KECAMATAN MOOTILANGO

Maryam Djafar[1], Rusly Abdurrahman Idji[2], Nuzlan Botutihe[3]
Program Studi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Muhammadiyah Gorontalo. 2023
Email:mayamdjafar8@gmail.com

ABSTRAK

Direct Village Fund Cash Assistance (BLT) is a social safety net program for the economic recovery of communities suffering from the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic has had an impact on social, economic and financial aspects in addition to its impact on public health aspects. This research aims to determine the effectiveness of the use of National Economic Recovery Funds for the 2021-2022 period in Karyamukti Village, Mootilango District. This research is research that uses a descriptive approach where the number of samples taken was 11 people representing the community in Karyamukti Village, Mootilango District. The raw data obtained from the data collection results were analyzed by reducing the data, drawing conclusions and verifying. The results of the research show that the use of economic recovery funds in Karyamukti Village in terms of understanding the program, being on time, right on target, achieving goals, real changes cannot be said to be effective. This is because there are still many people who do not understand the aims and background of implementing the national economic recovery program, the inappropriate targeting of aid recipients, and the uneven distribution of aid.

Keywords: *Effectiveness of the National Economic Recovery Fund*

ABSTRAK

Bantuan langsung tunai dana Desa (BLT) merupakan program jaring pengaman sosial untuk pemulihan ekonomi masyarakat yang menderita akibat pandemi covid-19. pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak pada aspek sosial, ekonomi, dan keuangan selain dampaknya terhadap aspek kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pemanfaatan Dana Pemulihan Ekonomi Nasional Periode Tahun 2021-2022 di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deskriftif dimana jumlah sampel yang diambil sebanyak 11 orang yang mewakili masyarakat yang ada di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango. Data mentah yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisa dengan mereduksi data, mengambil kesimpulan dan verivikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana pemulihan ekonomi di Desa Karyamukti ditinjau dari segi pemahaman program, tepat waktu, tepat sasaran, tercapainya tujuan, perubahan nyata belum bisa dikatakan efektif. Hal tersebut dikarenakan masih banyak masyarakat yang tidak paham dengan tujuan dan latar belakang dilaksanakannya program pemulihan ekonomi nasional, ketidak tepatan sasaran penerima bantuan, dan ketidak merataan penyaluran bantuan.

Kata Kunci: Efektivitas Dana Pemulihan Ekonomi Nasional

PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan sala satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu daerah Sukarno (2010) mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembngan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksikan dalam masyarakat bertambah. Tadaro(2000) menyatakan proses perkembangan pertumbuhan ekonomi mempunyai tiga komponen yaitu (1) Akumulasi modal, yang

meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik dan sumberdaya manusia. (2) pertumbuhan penduduk, yang beberapa tahun selanjutnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja, (3) kemajuan teknologi, teori Schumeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan ekonomi yang berkualita mendukung peningkatan produktivitas tenaga kerja. Disisi lain produktivitas tenaga kerja memainkan peranan yang sangat penting dalam membentuk daya saing di sektor tertentu dan seluruh perekonomian, dan membantu menciptakan kondisi yang diperlukan untuk pembangunan ekonomi. peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan sumber daya manusia. Disamping itu pemanfaatan teknologi digital dapat mempercepat proses pemulihan bisnis dengan membangun mata rantai pasokan, komunikasi dan budaya, serta menggunakan teknologi digital untuk transaksi.

Terjadinya wabah CoronaVirus-19 disease 2019 yang kemudian di sebut sebagai pandemi covid-19 di akhir tahun 2019 lalu menjadi masalah dunia internasional termasuk di Indonesia. Pandemi covid-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik hampir di seluruh negara. Pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat serius pada perekonomian di indonesia Pada sektor ekonomi, pandemi covid-19 ini menyebabkan anjloknya aktivitas perekonomian domestik yang tidak menutup kemungkinan akan menurunkan kesejahteraan masyarakat. Wabah ini membuat perekonomian menjadi turun drastis sehingga menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan kerja sehingga banyak tenaga kerja yang di rumahkan dan menjadi pengangguran. Dari dampak inilah yang menuntut pemerintah agar melakaukan usaha untuk menormalkan Kembali ekonomi Indonesia khususnya kemenrtian keuangan untuk membentuk kebijakan mengenai mitigasi dampak Covid-19 dan terjadinya permasalahan perekonomian. adanya masalah-masalah tersebut maka di keluarkan program yang di sebut dengan program Pemulihan ekonomi Nasional. Semenjak di keluarkan peraturan berupa peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2020 mengenai komite penanganan Corona Virus Disease 2019, maka untuk melakukan pemulihan, banyak kebijakan yang di keluarkan agar kondisi menjadi stabil (Subbagian Hukum NPK Provinsi Riau, 2019).

pemerintah dan masyarakat memerlukan strategi yang efektif. Adanya strategi pemerintah sebagai bentuk pemikiran yang terus melakukan pengupayaan melihat masalah yang terjadi di masyarakat, sehingga bisa di kembangkan dengan mudah. Pemerintahpun dapat memberikan bantuan kepada masyarakat untuk melakukan peningkatan potensinya dan membuka peluang perekonomian Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan Langkah strategis yang di tempuh oleh pemerintah. Di awali dengan penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-undang (PERPPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan Negara dan stabilitas keuangan untuk penanganan Covid-19 dan dalam rangka menghadapi acaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Sebagai bagian dari pengimplementasi-an ketentuan tersebut, program PEN mulai di jalankan melalui penetapan peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional untuk mendukung kebijakan keuangan negara untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 dan/atau untuk menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan serta menyelamatkan Ekonomi Nasional (PEN) (Subbagian Hukum NPK Provinsi Riau, 2019).

Penelitian ini melibatkan beberapa sumber penelitian terdahulu yang digunakan sebagai reverensi bagi penulis untuk menambahpengetahuan dalam penelitian

selanjutnya. Penelitian terdahulu yang pertama Analisis Kebijakan PemulihanEkonomi pada masa pandemi covid-19 terhadap industri sektor perhotelan atas nama M Tobing pada tahun 2020 dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap produktivitas sektor parawisata perhotelan dan kebijakan program PEN yang dapat mendukung keberlangsungan hotel. Metode penelitian yang ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriftif menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukan bahwa pandemi covid-19 berdampak negatif terhadap tingkat hunian hotel dan tenaga kerja. Kedua, penelitian terdahulu dengan judul Program pemulihan ekonomi nasional sebagai kebijakan penanggulangan dampak pandemi covid-19 pada sektor UMKM atas nama Ratnawati Marganingsih 2021 dengan tujuan penelitian yaitu melihat dampak pandemi pada sektor UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menujukkan program pemulihan ekonomi nasional memiliki dampak positif bagi sektor UMKM pada masa pandemi covid-19 sebagai langkah kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk mendukung pemulihan perekonomian nasional khususnya sektor UMKM yang memiliki kontribusi cukup besar. Ketiga,dengan judul Efektivitas pengelolaan dana alokasi dana desa diera pandemi covid-19 di desa mata air kecamatan kaubun kabupaten kutai atas nama Ichwan Nurjamil 2022 dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengelolaan alokasi dana desa di desa mata air kecamatan kaubun. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penekatan induktif. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengelolaan alokasi dana desa di desa mata air belum efektif. Kendala-kendala dalam pengelolaannya yaitu adanya permasalahan dalam tim pelaksana.

Hasil observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional di antaranya Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai program pemulihan ekonomi nasional hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang tidak menghadiri rapat dan sosialisasi yang dilaksanakan oleh aparat desa sehingga banyak masyarakat yang tidak paham dengan tujuan dan latar belakang di laksanakannya program pemulihan ekonomi nasional. Di sisi lain terlihat penyaluran bantuan langsung tunai tidak tepat sasaran, hal ini dibuktikan dengan banyaknya keluhan dari masyarakat berupa ketidakmerataan penerima bantuan sosial. Sementara itu proses penyaluran bantuan memerlukan waktu yang lama untuk sampai kepenerima hal ini di sebabkan oleh pencairan bantuan dari pemerintah pusat terkadang memiliki beberapa kendala. dalam program ketahanan pangan dan UMKM tidak optimal hal ini disebabkan oleh dana yang diberikan oleh pemerintah tidak setara dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin mengungkapkan sebuah permasalahan tertentu lebih dalam. Fenomena atau permasalahan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Pemanfaatan Dana Pemulihan Ekonomi Nasional Periode Tahun 2021-2022 di Desa Karyamukt Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, sedangkan yang menjadi sumber data adalah para informan. Kepala desa berjumlah 1 orang sekretaris 1 orang, bendahara 1 orang dan masyarakat berjumlah 8 orang.Dalam proses analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk memperoleh keabsahan data hal penting yang dilakukan degan proses penelitian agar temuan hasil dapat dipercaya dan diakui validitas dan reabilitasnya. Untuk memperoleh keabsahan data yakni dengan melakukan pengumpulan data seperti triangulasi sumber data, triangulasi dengan pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah menerbitkan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan negara dan stabilitasi sistem keuangan penanganan covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Berdasarkan perpu 1/2020, pemerintah menetapkan perpres 54/2020 yang mengatur tentang perubahan postur APBN pada tahap pertama.

Program pemulihan ekonomi nasional bertujuan melindungi, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan para pelaku usaha dalam menjalankan usaha selama pandemi. Disamping itu program PEN membantu meningkatkan daya beli masyarakat serta memulihkan perekonomian indonesia secara keseluruhan. Untuk mewujudkan Desa tanpa kemiskinan ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan dengan kegiatan program Pemulihan Ekoomi Nasional (PEN) dalam program ini pemerintah memberikan dana sebesar 869,569,77 di mana dana PEN tersebut di tentukan penggunaannya 40% atau 349,200,000 untuk perlindungan sosial berupa BLT, 20% atau 173,913,000 untuk ketahan pangan dan hewani, 8% atau 569,000 untu dukungan pendanaan covid-19. Namun pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada BLT, UMKM dan pengadaan bibit jagung unggul.

Dari data temuan yang diperoleh baik dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap subjek penelitian maupun hasil obervasi atau pengamatan yang dilakukan hingga dokumentasi yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini yakni Minimnya pengetahuan masyarkakat mengenai Program Pemulihan Ekonomi Nasional, dalam penyaluran bantuan langsung tunai yang tidak tepat sasaran, proses penyaluran bantuan memerlukan waktu yang lama untuk sampai kepenerima, Program ketahanan pangan dan proram UMKM tidak optimal. Dan peneliti tertarik membahas masalah ini dengan menggunakan teori Sutrisno (2007) dengan beberapa indikator yakni, Pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata.

Pemahaman program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Tujuan utama dari pemahaman program ialah memberikan pemahaman yang dapat membantu staf organisasi dalam menjalankan program sesuai dengan yang telah direncanakan.

Hasiil penelitian yang didapatkan melalui wawancara menurut beberapa informan yang peneliti jadikan sampel untuk pembanding dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program PEN di Desa karyamukti belum sesuai dengan yang diharapkan dimana masih banyak masyarakat yang tidak paham dengan tujuan dan latar belakang di laksanakannya program pemulihan ekonomi nasional. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang tidak menghadiri rapat dan sosialisasi yang dilaksanakan oleh aparat Desa.

Tepat sasaran yang diaksud adalah kemampuan dari pemerintah Desa dalam mengambil keputusan, terlebih dalam memberi pelayanan yang pada dasarnya adalah cara melayani, membantu menyiapkan, mengurus, menyelesaikan keperluan, kebutuhan seseorang, sekelompok orang, atau masyarakat, pelayanan publik adalah kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi setiap masyarakat atas barang dan jasa.

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan, penulis menemukan fakta bahwa penyaluran bantuan dalam program pemulihan ekonomi nasional masih belum tepat sasaran, karena masih adanya keluhan dari masyarakat berupa ketidakmertaan penerima bantuan sosial, hal ini dikarenakan pemerintah desa lebih megutamakan masyarakat yang dianggap memiliki hubungan kekerabatan dengan kepala desa

dibandingkan dengan masyarakat tetap yang ada di desa tersebut.

Tepat waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kedisiplinan pemerintah/perangkat desa Desa karyamukti kecamatan mootilango dalam proses pelayanan, apakah sudah tepat waktu atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa dalam penyaluran bantuan program pemulihan ekonomi nasional selalu tepat waktu Adapun dikatakan tidak tepat waktu karena memang proses pencairan dana dari pemerintah terkadang memiliki beberapa kendala.

Dalam merencanakan sebuah program kerja, tentunya akan ditetapkan terlebih dahulu masing-masing tujuan dijalankan program tersebut, dan dalam hal ini masud dari indikator adalah mencari tau apakah setelah program selesai dilaksanakan, hasil yang didapat sesuai target dan tujuan yang ditetapkan sebelumnya atau sebaliknya.

Hasil pengamatan dilapangan bahwa indikator tercapainya tujuan dalam pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional di Desa karyamukti masih belum optimal dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari bantuan yang disalurkan oleh pemerintah Desa tidak setara dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Yang dimaksud dengan perubahan nyata ialah perubahan keadaan yang terjadi di Desa karyamukti kecamatan mootilango sebelum ada program pemulihan ekonomi nasioal dan sesudah ada program pemulihan ekonomi nasional. Apakah dengan program itu membawa perubahan pada masyarakat yang ada di Desa karyamukti atau tidak.

hasil wawancara dengan keseluruhan informan, maka dapat disimpulkan bahwa program pemulihan ekonomi nasional sudah optimal. Hal ini dilihat dari dana yang di berikan oleh pemerintah sudah dikelolah dengan baik dan dengan program pemulihan ekonomi nasional ini sudah sangat membantu perekonomian masyarakat yang ada di Desa Karyamukti.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan bahwa program pemulihan ekonomi nasional di desa karyamukti melalui indikator Efektivitas belum efektif. Hal ini terlihat dari kelima indikator Efektivitas yang telah diteliti dimana pada indikator Pemahaman Program masih banyak masyarakat yang tidak memahami tujuan dan latar belakang dilaksakannya program Pemulihan Ekonomi Nasional. Indikator Tepat Sasaran pada indikator ini ketidak kompakan aparat dalam menjalankan program PEN dimana aparat desa lebih mengutamakan kerabat terdekatnya. Indikator Tercapainnya Tujuan menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat masih kurang atau tidak setara dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Indikator Tepat Waktu ini sudah berjalan dengan baik, dimana dalam penyaluran bantuan bantuan program Pemulihan Ekonomi Nasional sudah tepat waktu. Indikator Perubahan Nyata dimana program pemulihan ekonomi nasional ini sudah sangat membantu perekonomian masyarakat yang ada di Desa Karyamukti.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian, maka penulis merumuskan saran-saran sebagai berikut: Diharapkan kepada pemerintah Desa Karyamukti untuk terus memberikan sosialisasi terkait latar beakang dan tujuan dilaksanakannya Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Di harapkan kepada masyarakat agar ikut serta berpartisipasi dalam rapat/sosialisasi yang sering di laksanakan oleh aparat/pemerintah Desa, dan juga sering dilakukan sosialisasi dan publikasi tentang tujuan di laksanakannya program Pemulihan Ekonomi Nasional, Diharapkan kepada pemerintah desa agar lebih adil dalam memberikan bantuan kepada masyarakat tanpa memihak kepada siapapun

DAFTAR PUSTAKA

Marginingsih, R. (2021). Program pemulihan ekonomi nasional sebagai kebijakan penanggulangan dampak pandemi

Covid-19 pada sektor UMKM. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *8*(2), 110-116.

Nurjamil, I. (2022).Efejtivitas Pengelolaan Alokasi dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di DesaMata Air Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).

Sukirno,S.(1985) Ekonomi Pembangunan, Penerbit Fak.Ekonomi Yokyakarta, Yokyakarta.

Sutrisno, Edy.(2007)*ManajemeSumberdaya Manusia.* Jakarta: Kencana

Todaro, P.M. 1998 Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga. Terjemahan, Erlangga, Jakarta.

Tobing, M. (2021). Analisis Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional pada masa wabah pandemi (Covid-19) Terhadap Industri Parawisata Sektor Perhotelan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, *4*(3), 11-24.

Undang-Undang, P. P. P., & INDONESIA, P. R. (2020). Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. *Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekon. Nas. Dan/Atau Stabilitas Sist. Keuang*.